



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu mengenai pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen akan sepatu Wakai. Wakai sendiri merupakan sepatu kanvas yang di desain dengan cerminan semangat dan dedikasi serta memiliki motif yang sangat bervariasi dimana setiap corak yang dituangkan memiliki cerita tersendiri. Tidak hanya itu, sepatu Wakai juga mengusung konsep yang terinspirasi dari budaya Jepang yang dinamis dan berjiwa muda untuk memenuhi tuntutan gaya hidup masyarakat modern.

Dengan fakta ini, penulis berpendapat bahwa dengan konsep yang diberikan serta didukung oleh produk sepatu yang berkualitas dan dengan harga yang sangat kompetitif dapat memberikan kesan tersendiri bagi konsumen dalam menentukan keputusan pembelian, dan juga dapat dijadikan tolak ukur akan seberapa besar hal tersebut dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli.

Subjek penelitian ini adalah pria dan wanita yang pernah membeli dan memiliki sepatu Wakai dimana semua kalangan usia dapat menjadi responden.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126) diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (*blue print*) untuk koleksi, pengukuran, dan analisis data. Dan ada delapan klasifikasi desain yang di bagi oleh Cooper dan Schindler, yaitu :



1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara komunikasi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui sebuah instrumen dalam bentuk kuisisioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh penulis (*research control of variables*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang telah terjadi, dimana penulis tidak memiliki kontrol atas variabel atau tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Mereka hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan kausal. Penelitian ini menggunakan studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



deskriptif dan kausal, studi deskriptif karena berkaitan dengan kegiatan dalam mencari tahu tentang siapa, apa, dimana, kapan dan berapa banyak digunakan untuk menggambarkan bagaimana perilaku konsumen terhadap sepatu merek Wakai. Sedangkan studi kausal berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yaitu apakah terdapat pengaruh kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen akan sepatu merek Wakai.

5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilaksanakan satu kali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan studi desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada representatif dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan) karena data-data didapatkan secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner.

8. Persepsi subjek (*participants' perceptual awareness*)

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

responden dapat mempengaruhi hasil riset secara tidak terlihat, karena mungkin responden berusaha menyenangkan peneliti. Bila subjek merasa ada penyimpangan, hal itu tidak terkait dengan peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas atau disebut juga dengan variabel pengaruh atau variabel *independent* adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Variabel tidak bebas atau disebut juga variabel terikat atau variabel tergantung atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel *independent*.

Variabel-variabel yang digunakan penulis adalah variabel keputusan pembelian, variabel kualitas produk, dan variabel harga. Indikator dan butir pertanyaan pada setiap variabel dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel Kualitas Produk

Variabel Kualitas Produk dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut,

Tabel 3.1

Butir-butir Pernyataan Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Skala
1. Kualitas Produk	1. Bentuk	Wakai menyediakan berbagai macam bentuk ukuran sepatu yang sesuai dengan standar ukuran kaki konsumen.	Interval
	2. Fitur	Wakai menggunakan bahan yang berbeda dari sepatu	Interval



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		sejenis lainnya karena menggunakan bahan dari kain kanvas dengan sol karet yang memberikan rasa nyaman saat digunakan.	
	3. Mutu Kinerja	Bahan kanvas yang digunakan merupakan bahan yang berkualitas	Interval
	4. Mutu Kesesuaian	Tidak terdapat kecacatan dalam produk Wakai.	Interval
	5. Daya Tahan	Kain dan sol dari sepatu Wakai tahan lama dan tidak mudah rusak.	Interval
	6. Keandalan	Wakai nyaman digunakan dalam beraktifitas sehari-hari.	Interval
	7. Mudah Diperbaiki	Wakai mudah untuk dirawat dan dibersihkan.	Interval
	8. Gaya	Anda memilih Wakai karena memiliki bentuk yang sesuai dengan selera Anda.	Interval
	9. Desain	Wakai memiliki konsep yang unik dan memiliki	Interval



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<i>trademark</i> tersendiri dalam membuat sepatu andalannya.	
--	--	--	--

2. Variabel Harga

Variabel Harga dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut,

Tabel 3.2

Butir-butir Pernyataan Variabel Harga

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Skala
1. Harga	1. Kesesuaian harga dengan produk	Harga yang telah ditetapkan oleh Wakai sudah sesuai dengan produk yang ditawarkan.	Interval
	2. Potongan harga	Wakai kerap kali memberikan promo-promo, dan hal tersebut efektif.	Interval
	3. Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang diberikan.	Interval



3. Variabel Keputusan Pembelian

Variabel Keputusan Pembelian dijelaskan pada Tabel 3.3 berikut,

Tabel 3.3

Butir-butir Pernyataan Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Skala
1. Keputusan Pembelian	1. Keputusan merek	Wakai merupakan salah satu merek yang terkenal dan sudah melekat dalam benak konsumen kalau produk yang dihasilkan menjanjikan.	Interval
	2. Keputusan waktu	1. Anda membeli Wakai karena sedang trend. 2. Anda membeli Wakai saat promo beli 1 gratis 1.	Interval
	3. Keputusan metode pembayaran	Promo kerjasama Wakai dengan bank tertentu akan mempengaruhi aktifitas pembelian Anda terhadap produk tersebut.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber pertama. Jenis



kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia (Donald Cooper dan Pamela Schindler 2014 : 298). Adapun responden yang diambil adalah orang yang pernah membeli dan menggunakan Wakai di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara komunikasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer tersebut, penulis menyebarkan kuisisioner kepada 100 responden. Kuisisioner berisi pertanyaan – pertanyaan yang bersifat tertutup yang alternatif – alternatif jawabannya telah disediakan oleh penulis. Kuisisioner disebarakan dengan menggunakan *Google Forms* dimana kuisisioner diisi secara online. Dengan penyebaran kuisisioner ini diharapkan penulis dapat menghasilkan informasi dari responden yang merupakan konsumen dari objek penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini data yang diperoleh diambil dengan cara *non – probability sampling*. Sedangkan teknik pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu sampling yang pengambilan sampelnya berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih penulis ialah responden yang membeli dan menggunakan sepatu Wakai.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, penulis akan melakukan analisis dan data-data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan alat ukur dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perhitungan, dan kuesioner yang disebarakan harus diuji validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Imam Ghozali (2006 : 49) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah . satu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Rumusnya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya responden

X = skor pertanyaan

Y = total skor seluruh atribut

Selanjutnya, secara model statistika, nilai korelasi yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu dengan menyatakan apakah nilainya signifikan atau tidak. Uji korelasi dilakukan dengan membandingkan r yang didapat dengan r *product moment* pada tabel, dilihat dari n = jumlah responden dengan $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat kepercayaan 95%, menurut Basrah dalam teorionline.wordpress.com maka r tabel $(0,05;100) = 0,195$. Keputusan yang diperoleh adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan



valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Iman Ghazali (2006 : 45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2i}{s^2t} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Banyaknya butir pertanyaan

s^2i = Ragam butir pertanyaan

s^2t = Ragam total

Rumus varian untuk sampel

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = Varian

n = Jumlah responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



x = Nilai skor yang dipilih

Pada pengujian reliabilitas, penulis akan menggunakan program SPSS. Kriteria dalam uji adalah bila *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat dinyatakan instrumen reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2013 : 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

a. Rata-rata hitung (*mean*)

Untuk mengetahui atribut utama yang membuat konsumen berminat untuk membeli produk Wakai ini, digunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean score*). Rata-rata hitung adalah suatu himpunan data kuantitatif yang menjumlahkan seluruh data, dibagi dengan banyaknya data yang ada. Rumus rata-rata hitung adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung

X_i = Data

n = Jumlah data

b. Analisis Presentase

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis presentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase dari responden

f_i = Jumlah responden kategori tertentu

$\sum f_i$ = Jumlah responden

c. Rata-rata tertimbang

Dalam analisis rata-rata tertimbang, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

f_i = Frekuensi

X_i = Bobot nilai

$\sum f_i$ = Jumlah responden

d. Rentang skala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan adalah sebesar 0.8 yang didapat dari rumus :

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

m : Nilai tertinggi

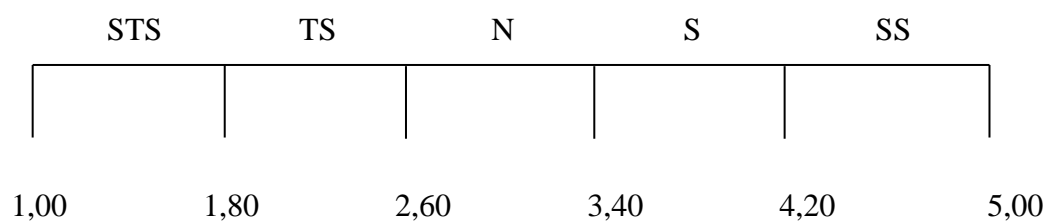
p : Nilai terendah

b : Jumlah kelas / banyaknya kategori

Jadi karena skor terbesar adalah 5, yang terkecil adalah 1, dan jumlah kelas atau kategori ada 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Gambar rentang skala :



1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Skala Likert

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 278), skala likert berisi lima tingkat jawaban. Setiap tingkat jawaban diberikan skor numerik yang mencerminkan tingkat kesetujuan, skor-skor ini dapat dijumlah untuk mengukur perilaku responden secara keseluruhan. Skor yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Respon Skala Likert

Respon	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Jawaban-jawaban yang terkumpul dari hasil pengumpulan kuesioner ditabulasi dengan memberikan persentase pada masing-masing jawaban. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

P = persentase dari responden yang memilih kategori tertentu

f_i = jumlah responden yang memilih kategori

4. Uji Asumsi Klasik

Regresi yang baik adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Supaya BLUE maka harus memenuhi kriteria dalam uji asumsi klasik. Yang termasuk didalam uji asumsi klasik ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui, uji t atau uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Uji normalitas ini menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov test yang dinyatakan dalam signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 = Data residual berdistribusi secara normal.

H_a = Data residual tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Umumnya data *cross-section* mengalami heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Imam Ghazali, 2006 : 125). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, penulis menggunakan bantuan program SPSS 20. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual (Ut) terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|Ut| = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika terdapat korelasi linier yang sangat tinggi diantara beberapa variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Syarat untuk bebas dari multikolinearitas adalah :

- 1) Nilai VIF disekitar angka 1 atau lebih rendah dari 10.
- 2) Nilai tolerance mendekati 1

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2006 : 99), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara sesama data pengamatan, dimana terdapat suatu data yang dipengaruhi oleh data periode sebelumnya (*data time series* yang saling berhubungan). Jika terjadi korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara membandingkan angka batas atas dan batas bawah dengan angka yang ada pada *Durbin-Watson*. Hipotesisnya adalah :

H_0 ; tidak terjadi autokorelasi

Ha : terjadi autokorelasi

Tabel 3.5

Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber ; Imam Ghozali (2006 : 100)

5. Analisis Regresi Ganda

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi ganda dengan persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Untuk mengestimasi diharapkan memenuhi persamaan:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- \hat{Y} : variabel dependen (Keputusan Pembelian)
- X_1 dan X_2 : variabel independen (Kualitas Produk dan Harga)
- b_0 : konstanta
- b_1, b_2 : koefisien regresi

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (Dengan catatan } i = 1 \text{ dan } 2)$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- b. Uji Signifikansi Koefisien (Uji T)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Imam Ghozali (2006 : 91), uji signifikansi koefisien atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial / individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.